

## 2.5. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2018

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dikembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktivitas Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel masing-masing dikembangkan kedalam kebijakan dan program. Sementara itu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan kedalam perencanaan dan perjanjian Kinerja, dapat dilihat dalam tabel 2.5 sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Rencana Kinerja Tahunan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
I	<b>Misi I</b> <b>Meningkatkan profesionalisme sumber daya kesehatan;</b>  <b>Tujuan</b> <b>Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kesehatan;</b>		
1.	Tersedianya SDM kesehatan yang didistribusikan secara adil dan merata, serta dimanfaatkan secara berhasil-guna dan berdaya-guna dengan memperhatikan rasio sumber daya manusia kesehatan dengan jumlah penduduk	Tersedianya SDM Kesehatan dari segi kuantitas dan kualitas	1. 1 Paket pelatihan formal SDM kesehatan 2. 1 Paket pembinaan teknis 3. 30 Orang

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
II	<p><b>Misi II</b>  <b>Meningkatkan sistim informasi dan perencanaan kesehatan yang terpadu dan terintegrasi;</b></p> <p><b>Tujuan</b>  <b>Terwujudnya penyelenggaraan sistem pembangunan kesehatan, sistem pelayanan kesehatan dan sistem informasi kesehatan secara tepat, cepat dan akurat;</b></p>		
2.	Tersedianya data kinerja keuangan	Tersedianya data keuangan yang berbasis kinerja	3 Dokumen
3.	<p>Tersedianya data dasar kesehatan yang akurat dan berbasis evidence based :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia data penyakit menular</li> <li>2. Tersedia data penyakit berpotensi wabah/KLB;</li> <li>3. Tersedia data masalah gizi, KIA dan KB;</li> <li>4. Tersedia data dasar puskesmas;</li> <li>5. Tersedia perkembangan pelaksanaan SPM;</li> <li>6. Tersedia data perkembangan kampung siaga;</li> <li>7. Tersedia data SDM Kesehatan,</li> <li>8. Tersedia sarana dan prasarana kesehatan;</li> <li>9. Tersedia Alkes, obat dan perbekalan kesehatan;</li> <li>10. Peningkatan SIK (Sistem Informasi Kesehatan);</li> <li>11. Peningkatan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas);</li> <li>12. Penyampaian laporan bulanan puskesmas maksimal tanggal 10 bulan berjalan;</li> </ol>	Tersedianya data yang berbasis evidence based	1 Dokumen

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
<b>III</b>	<b>Misi III</b> <b>Meningkatkan aksesibilitas, pemerataan dan mutu pelayanan bagi seluruh masyarakat;</b>  <b>Tujuan</b> <b>Tercapainya peningkatan kesehatan melalui pelayanan kesehatan professional;</b>		
4	Meningkatnya akses pelayanan yang bermutu, adil dan merata;	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan adil	20 Puskesmas & 1 RSB
5.	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin secara gratis di puskesmas sebesar 100%;	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang adil dan bermutu bagi keluarga miskin secara gratis	1. 20 Puskesmas
		2. Meningkatnya pelayanan kesehatan akibat gizi buruk bagi penduduk miskin	2. 20 Puskesmas
		3. Pelayanan kesehatan mata dan operasi katarak bagi penduduk miskin	3. 30 Orang
<b>IV</b>	<b>Misi IV</b> <b>Mewujudkan ketersediaan alat kesehatan (alkes), obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau pada semua unit pelayanan kesehatan;</b>  <b>Tujuan</b> <b>Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan penggunaan obat secara rasional serta meningkatnya pengendalian/ pengawasan obat dan makanan yang berbahaya;</b>		
6.	Ketersediaan obat esensial - generik di sarana pelayanan kesehatan menjadi 100%	1. Tersedianya obat esensial-generik disarana pelayanan kesehatan 2. Pemantauan hasil ketersediaan obat	1. 1 Tahun

7.	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian obat dan makanan yang berbahaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pengawasan obat dan makanan terhadap konsumen</li> <li>2. Pemantauan Penggunaan Tanaman Obat / Obat Tradisional</li> <li>3. Tersedianya SDM yang berkualitas dan kuantitas dalam pengawasan pangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 4 Distrik</li> <li>2. 24 Orang</li> <li>3. 15 Orang</li> </ol>
<b>V</b>	<p><b>Misi V</b>  <b>Menggerakkan kemitraan dan peran serta masyarakat dalam upaya mewujudkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat;</b></p> <p><b>Tujuan</b>  <b>Meningkatkan kemauan dan kemandirian individu, keluarga dan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan, status gizi, pencegahan dan pemutusan rantai penularan penyakit;</b></p>		
8.	Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar dan informasi kesehatan 100%;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan standar pelayanan kesehatan</li> <li>2. Mengembangkan standar pelayanan kesehatan</li> <li>3. Pengolahan pelayanan informasi kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 150 Org</li> <li>2. 2 Pusk</li> <li>3. 20 Pusk</li> </ol>
9.	Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pemanfaatan Sumber daya alam (SDA) di bidang kesehatan;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki gizi masyarakat</li> <li>2. Menerapkan sistem kewaspadaan dini dan kejadian luar biasa secara berhasil guna dan berdaya guna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 20 Puskesmas</li> </ol>
10.	Peningkatan kemitraan SDM kesehatan dan SDM masyarakat;	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peningkatan pelaksanaan gerakan keluarga sadar gizi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 4 Distrik</li> </ol>

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
VI	<p><b>Misi VI</b>  <b>Mewujudkan lingkungan sehat dan perilaku hidup sehat dalam mengendalikan dan mencegah penyakit serta penanggulangan penyakit Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana;</b></p> <p><b>Tujuan</b>  <b>Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dengan pendekatan paradigma sehat mandiri yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut;</b></p>		
11	<p>Upaya Kesehatan Ibu dan Anak adalah, K4 ibu hamil 95%, ibu hamil dengan resiko 100%, kunjungan neonatus (KN1) 90%, kunjungan BBLR ditangani 100%, kunjungan Bayi sesuai standar 90%, kunjungan DDTK 60%, kunjungan pertolongan persalinan nakes 90%, kunjungan KB baru dan aktif 70%, kunjungan ibu nifas sesuai standar 80%, dan kunjungan neonatus lengkap (KN3) 90%;</p>	1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC)	1. 20 Pusk
		2. Peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	2. 20 Pusk
		3. Peningkatan perawatan bumil, buhir & anak	3. 20 Pusk
		4. Penjaringan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil, neonatus dan bayi	4. 20 Pusk
		5. Peningkatan rujukan kasus	5. 20 Pusk
		6. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	6. 20 Pusk
		7. Peningkatan penyuluhan kesehatan balita	7. 20 Pusk
		8. Peningkatan pelatihan dan pendidikan akan perawatan balita	8. 20 Pusk

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
		9. Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	20 Puskesmas
12.	Upaya pencegahan dan Pengendalian penyakit adalah persentase kampung yang mencapai <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) sebesar 80%; Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak sebesar 93%, Non Polio AFP rate 2 per 100.000 penduduk, Cakupan balita pneumonia yang ditangani sebesar 100%, Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA sebesar 90%, Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk), Tidak adanya kematian karena Tuberkulosis (per 100.000 penduduk) ,Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS 100%, Proporsi kasus Tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS 85%, Cakupan penemuan & penanganan penderita penyakit DBD sebesar 100%, Penderita diare yang ditangani sebesar 100%, Angka kejadian Malaria sebesar <1 Per 1000 Penduduk, Tidak ada kasus kematian akibat malaria, Proporsi anak balita yang tidur dengan kelambu berinsektisida sebesar 80%, Proporsi anak balita dengan demam yang diobati dengan obat anti malaria yang tepat sebesar 85%, Prevalensi HIV/AIDS sebesar 2,3%, Proporsi Jumlah Penduduk Usia 15 – 24 tahun yang memiliki pengetahuan	1. Peningkatan frekuensi penyemprotan sarang nyamuk	1. 3 Distrik
		2. Peningkatan pemberian vaksin bagi balita dan anak sekolah	2. 20 Distrik
		3. Peningkatan surveilans penyakit menular dan penanggulangan wabah/KLB	3. 20 Puskesmas
		4. Peningkatan kampung UCI	4. 20 Puskesmas
		5. Peningkatan pelayanan pencegahan & penanggulangan penyakit endemik	5. 20 Puskesmas
		6. Mengembangkan jejaring surveilans epidemiologi dengan fokus pemantauan	6. 7 Distrik
		7. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) serta pencegahan & penanggulangan penyakit menular	7. 20 Distrik

	<p>komprehensif tentang HIV/AIDS sebesar 100%, Cakupan kampung/distrik mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi &lt;24 jam sebesar 100%, Prevalensi Kusta &lt; 1 Per 10.000 Penduduk, Prevalensi Frambusia &lt; 1 Per 100.000 Penduduk, Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Terpadu (PANDU) PTM sebesar 74%, Presentase Kampung yang Melaksanakan Kegiatan Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) PTM sebesar 58%, Prevalensi tekanan darah tinggi pada usia <math>\geq</math> 18 Tahun sebesar 24%, Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%, Prevalensi penduduk usia <math>\geq</math> 15 Tahun dengan gula darah tinggi sebesar 6,42%.</p>		
--	---	--	--

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
14	Upaya promosi kesehatan adalah terwujudnya komitmen semua unsur/ <i>stakeholders</i> pembangunan kesehatan di semua tingkat akan pentingnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini menjalin kemitraan lintas sektor antara LSM maupun organisasi masyarakat lainnya, terselenggaranya promosi kesehatan berskala nasional dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk pengembangan PHBS, dan meningkatnya persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat menjadi 75%;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan model promosi kesehatan spesifik</li> <li>2. Peningkatan frekuensi penyuluhan</li> <li>3. Peningkatan kapasitas pengelola program promosi kesehatan</li> <li>4. Meningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular berbasis lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 20 Puskesmas</li> <li>2. 20 Puskesmas</li> <li>3. 20 Puskesmas</li> <li>4. 20 depot dan 7 puskesmas</li> </ol>



No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
VI I	<b>MISI VII</b> <b>Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan serta pembiayaan kesehatan lainnya;</b>  <b>Tujuan</b> <b>Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan serta pembiayaan kesehatan lainnya;</b>		
14	Peningkatan kapasitas umum administrasi perkantoran;	Peningkatan kelengkapan administrasi perkantoran	1 Paket
15	Peningkatan kapasitas umum administrasi perkantoran; Tersedianya sarana dan prasarana	1. Tersedianya kendaraan dinas 2. Tersedianya peralatan gedung kantor 3. Terehabilitasinya gedung kantor; 4. Terehabilitasi perumahan barak paramedic; 5. Pemeliharaan kendaraan dinas 6. Tersedianya bahan logistic dan obat RSB 7. Cakupan sarana kesehatan yang melaksanakan pelayanan gawat darurat sebesar 100%;	1 Paket

Sumber data : Dinkes Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018